

Siaran Pers

ITM Berhasil Pertahankan Kinerja yang Cukup Kuat

ITM Manages to Maintain a Pretty Strong Performance

Jakarta, 15 November – ITM berhasil mempertahankan kinerja yang cukup kuat di tengah melemahnya harga batu bara dunia.

Pada sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini perusahaan mencatat volume penjualan 18,7 juta ton atau secara bermakna naik 17% dari kurun yang sama tahun lalu. Biaya produksi juga berhasil ditekan seiring dengan menurunnya harga bahan bakar dan nisbah kupas.

Akan tetapi, disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata batu bara dari USD 84,2 per ton pada periode yang sama tahun lalu menjadi USD 66,3 per ton pada periode yang sama tahun ini, laba bersih menyusut menjadi USD 99 juta dari USD 197 juta dari kurun yang sama tahun sebelumnya.

Dengan rata-rata harga jual yang lebih rendah 21% itu, perusahaan mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 8% dari USD 1.415 pada sembilan bulan pertama tahun lalu menjadi USD 1.304 pada kurun waktu yang sama tahun ini sedangkan margin laba kotor turun dari 30% menjadi 18%, setara dengan penurunan margin 12% year-on-year.

LSBP (Laba Sebelum Bunga dan Pajak) tercatat USD 134 juta, turun 58% dari USD 321 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,09.

Sampai dengan akhir September 2019, total aktiva ITM bernilai USD 1.308 juta dengan ekuitas USD 911 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 271 juta dengan

Jakarta, 15 November – ITM has managed to maintain a pretty strong performance amid weaker global coal prices.

In the first nine months, the company recorded a sales volume of 18.7 million tons, an increase by 17% from the same period last year. It also has managed to lower the production cost as fuel price and stripping ratio decreased.

Yet, due to lower average selling coal price from USD 84.2 per ton in the first nine months last year to USD 66.3 per ton in the same period this year, net income shrunk to USD 99 million from USD 197 million from the same time frame in the preceding year.

With 21% decline in average selling price, the company booked a 8%-lower net income from USD 1,415 in the first nine months last year to USD 1,304 in the same period this year while gross profit margin went down from 30% to 18% which was equivalent to 12% margin decrease year-on-year.

EBIT (Earnings Before Tax and Interest) was recorded at USD 134 million or 58% lower than it was in the same period last year which was at USD 321 million. Earnings per share was booked at USD 0.09.

By the end of September 2019, ITM's total assets were valued at USD 1,308 million while total equity was USD 911 million. The company has maintained a strong net cash position of USD

pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar USD 10,6 juta.

Perusahaan pada sembilan bulan pertama tahun ini perusahaan mengapalkan batu bara ke China (6 juta ton), Jepang (3,3 juta ton), Indonesia (2,3 juta ton), India 1 juta ton), Filipina (1,1 juta ton), Bangladesh (0,7 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara. Perusahaan telah mencapai target volume penjualan 25,5 juta ton untuk tahun ini.

Dalam kurun waktu yang sama perusahaan menghasilkan 18,2 juta ton batu bara. Untuk tahun 2019 volume produksi ditargetkan 23,5 juta ton.

Ekonomi dunia terus tertekan akibat perang dagang berlanjut menyebabkan permintaan batu bara global menurun. Di sisi lain pasokan bertambah lebih cepat daripada permintaan. Akibatnya harga batu bara global terus melemah.

Untuk menghadapi situasi ini PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) berupaya memaksimalkan laba bersih dengan menerapkan tiga strategi inti sebagai berikut.

Pertama strategi peningkatan margin laba. Di antaranya dengan memusatkan penjualan untuk pasar premium (seperti Jepang) di samping mencari segmen pelanggan baru di pasar Asia Tenggara (seperti Vietnam, Myanmar, Bangladesh) dan pasar dalam negeri.

Selain itu, perusahaan menggiatkan kegiatan pencampuran batu bara untuk meningkatkan mutu produk sehingga harga jual yang lebih baik dapat diperoleh. Lebih jauh lagi, kapasitas perdagangan batu bara juga diperluas guna memperbanyak keragaman produk.

Kedua strategi efisiensi biaya. Di antaranya dengan mengurangi biaya penambangan seperti nisbah kupas, mendapatkan sumber bahan bakar dengan harga yang paling kompetitif, mengendalikan biaya perawatan, menekan biaya logistik, rasionalisasi belanja modal, membuat pelbagai prakarsa efektivitas biaya, serta mengarahkan perusahaan

271 million with short-term working capital borrowings of USD 10.6 million.

The company in the first nine months of this year shipped coal to China (6 million tons), Japan (3.3 million tons), Indonesia (2.3 million tons), India (1 million tons), Philippine (1.1 million tons), Bangladesh (0.7 million tons), and other countries in East, South, and Southeast Asia. The company has achieved the sales volume target of 25.5 million tons which was set for this year.

Within the same period the company produced 18.2 million tons of coal. For 2019, production volume is targeted at 23.5 million tons.

The world economy remains under pressure as the trade war continued, causing global coal demand to lower. On the other side, coal supply has been increasing faster than the demand has, making global coal price continue weaker.

Dealing with such a situation, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) has made efforts to maximize the bottom-line profit by applying three core strategies as follows.

The first is margin improvement strategy. Among others by focusing sales on premium markets (such as Japan) besides seeking new customer segments in domestic and Southeast Asia markets (e.g., Vietnam, Myanmar, Bangladesh).

In addition, the company enhances coal blending activities to improve product quality in an attempt to obtain better selling price. Furthermore, the coal trading capacity is expanded to augment product diversity.

The second is cost efficiency strategy. Among others by reducing mining cost such as stripping ratio, getting the most competitive fuel price sources, controlling overhaul cost, pressing logistic cost, rationalizing capital expenditure, making initiatives on cost effectiveness, and

menuju kemampuan digital guna menjaga efisiensi biaya.

Ketiga strategi manajemen keuangan, yaitu dengan menerapkan pendekatan manajemen uang tunai guna meyakinkan kegiatan operasional perusahaan serta menjaga cadangan uang tunai yang cukup, mendapatkan pendanaan eksternal dari lembaga keuangan untuk mengambil peluang pertumbuhan organik maupun anorganik, dan menyeimbangkan porsi hutang dan ekuitas guna menjaga struktur modal yang optimal.

Dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang cepat di sektor energi, ITM melihat potensi signifikan untuk menggunakan teknologi, kemampuan digital dan pola pikir untuk menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham.

Oleh sebab itu, perseroan telah memulai proses transformasi digital. Transformasi digital ini ditujukan untuk meningkatkan teknologi, pola pikir, dan organisasi perseroan untuk melakukan inovasi cara kerja, meningkatkan produk dan layanan dan memperluas ke bisnis-bisnis baru yang potensial. Kami percaya hasil transformasi digital menjadi kunci inti kompetensi untuk menjalankan strategi-strategi kami dalam tahun-tahun mendatang.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

leaning on digital capabilities to maintain cost efficiency.

The third is financial management strategy, namely by applying effective cash management approach to support company operations while keeping ample cash reserve, obtaining external funding from financial institutions to take opportunities of organic and inorganic growth as well as balancing debt and equity portion to maintain optimum capital structure.

With rapid technology advancements and a fast-changing environment in the energy sector, ITM sees significant potential to use technology, digital capabilities, and mindset to create more value for shareholders.

As a result, we have commenced a digital transformation process. The digital transformation is aimed to improve our technology, our mindset, and our organization to innovate ways of work, improve products and services and expand into new business potentials. We believe that the result from the digital transformation will be one core key competency to execute our strategies in the years to come.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Jakarta, 15 November 2019

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama